



Info Artikel:

Disubmit pada 27 Februari 2022

Direview pada 22 Maret 2022

Direvisi pada 23 Maret 2022

Diterima pada 23 Maret 2022

Tersedia secara daring pada 30 Maret 2022

## **Efektivitas Pembelajaran *Blended Learning* Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Era New Normal pada Siswa Kelas XI MAN 2 Bireuen**

**Salsabila<sup>1</sup> dan Nurmina<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Almuslim, Bireuen, Aceh

e-mail: [salsabilasalsa068@gmail.com](mailto:salsabilasalsa068@gmail.com), [minabahasa1885@gmail.com](mailto:minabahasa1885@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan data efektivitas pembelajaran *blended learning* dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di era new normal pada materi teks nonfiksi menggunakan multimedia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *quasi eksperimental*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII MAN 2 Bireuen tahun pelajaran 2020/2021 sebanyak tujuh kelas paralel dengan jumlah 155 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas XII IPA 1 dengan jumlah siswa sebanyak 24 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas XII IPS sebanyak 24 siswa sebagai kelas kontrol. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan pre-test dan post-test. Teknik analisis data dilakukan dengan cara: 1) uji normalita 2) uji homogenitas dan 3) uji hipotesis. Hasil penelitian diperoleh  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , yaitu  $1,72 > 1,68$ . Hasil ini menunjukkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa melalui implimentasi model pembelajaran *blended learning* dengan menggunakan multimedia dengan hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan model pembelajaran konvensional pada materi materi pembelajaran teks nonfiksi.

**Kata kunci:** pembelajaran *blended learning*, pelajaran Bahasa Indonesia

### **Abstract**

*This study aims to describe the data on the effectiveness of blended learning in Indonesian subjects in the new normal era in non-fiction text materials using multimedia. This research uses a quantitative approach with a quasi-experimental type of research. The population in this study were all class XII students of MAN 2 Ireuen for the academic year 2020/2021 as many as seven classes with a total of 155 students. Sample in this study were class XII IPA 1 as many as 24 students as the experimental class and class XII IPS as many as 24 students as the control class. Collecting data using pre-test and post-test. he data analysis technique was carried out by: 1) normality test 2) homogeneity test and 3) hypothesis testing. he results of the study obtained tcount < ttable, namely  $1.72 > 1.68$ . These results show that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. Thus, it can be concluded that there are differences in student learning outcomes through the implementation of blended learning learning models using multimedia with student learning outcomes taught using conventional learning models in non-fiction text learning materials.*

**Keywords:** *blended learning*, Indonesian lessons

## Pendahuluan

Pendidikan di Indonesia terus berkembang mengikuti perkembangan zaman. Pendidikan menjadi salah satu faktor penting dalam perjalanan hidup setiap insan. Maka dapat dikatakan pendidikan adalah sebuah usaha dan upaya dalam mengembangkan kemampuan setiap masyarakat dalam bidang keagamaan, kemampuan, keahlian, kecerdasan, kepribadian serta memiliki keterampilan yang dapat digunakan dalam kehidupan bermasyarakat. Menurut (Usman, 2018) bahwa *e-learning* adalah pembelajaran yang disajikan dengan bantuan komputer. Huruf “e” dalam *e-learning* bermakna bahwa materi yang diberikan berbentuk digital sehingga dapat disimpan dalam perangkat elektronik.

Sjukur, n.d. mengatakan *blended learning* istilah lain yang sering digunakan di antaranya adalah *hybrid learning*. Istilah ini mengandung arti yaitu perpaduan, percampuran atau kombinasi pembelajaran. Menurut Thorne (Sudarman & Mulawarman, 2018), *blended learning* berarti gabungan antara sistem pembelajaran tatap muka (face to face) dengan pembelajaran *e-learning* yang dapat digunakan oleh siapa saja (everyone), di mana saja (everywhere), kapan saja (anytime).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa di zaman yang canggih seperti sekarang ini sudah selayaknya seorang guru sebagai pendidik dapat melakukan inovasi dalam pembelajaran dengan menggunakan berbagai model pembelajaran yang inovatif. Salah satunya adalah pembelajaran *blended learning*. Pembelajaran *blended learning* merupakan pembelajaran yang mengkombinasikan atau mencampurkan pembelajaran tatap muka dan pembelajaran

berbasis komputer (*online* dan *offline*) (Hima, 2015).

Pembelajaran *blended learning* bagi siswa kini sangat dibutuhkan. *Blended learning* merupakan pembelajara campuran yang menggabungkan dua metode pembelajaran yaitu pembelajaran secara langsung dan pembelajara online menggunakan teknologi. Menurut (Astuti & Isnani, 2021) teknologi digital sangat penting dalam pembelajaran karena dengan adanya teknologi proses pembelajran akan berjalan lebih baik.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Kefektifitaan Pembelajaran *Blended Learning* pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Era New normal pada Siswa Kelas XI Man 2 Bireuen (pada materi teks non-fiksi)”.

Berkaitan dengan judul tersebut, rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana efektifitas pembelajaran *blended learning* dalam pelajaran bahasa Indonesia kelas XI MAN 2 Bireuen pada materi menulis tekn nonfiksi? dan tujuan penelitiannya adalah mengetahui data efektifitas pembelajaran *blended learning* dalam pelajaran bahasa Indonesia kelas XI MAN 2 Bireuen.

Penelitian ini bermanfaat untuk perkembangan pembelajaran *blended learning* yang sekarang semakin sering diterapkan di Indonesia mengikuti pengaruh perkembangan zaman, serta pandemi covid yang mewajibkan kita mampu menguasai pembelajaran *online*.

## Metode

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan (kuantitatif), Menurut Sugiyono (2012), penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada populasi atau sampel tertentu yang representatif. Proses penelitian bersifat deduktif, dimana untuk menjawab rumusan masalah digunakan konsep atau teori sehingga dapat dirumuskan hipotesis. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah quasi eksperimen atau eksperimen semu.

Sementara desain penelitian yang direncanakan dalam penelitian ini adalah *Control Group Design*. Sugiyono (2012) mengatakan “desain ini hampir sama dengan *pretest-posttest control group design*, hanya saja pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random”. Adapun desain penelitian

Tabel 3.1 Desain eksperimen *Control Group Design*

<i>Group</i> <i>Post-test</i>	<i>Pre-test</i>	<i>Treatment</i>	
Eksperimen	$O_1$	X	$O_2$
Kontrol	$O_3$	X	$O_4$

Menurut Sugiyono (2012), populasi adalah wilayah generalisasikan yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MAN 2 Bireuen dengan berjumlah 166 orang.

Berdasarkan populasi yang ada, maka sampel penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* dalam bentuk *purposive sampling*. Sugiyono (2012) mengatakan bahwa

*Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Sedangkan teknik *purposive sampling* menurut Sugiyono (2012) adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pengambilan sampel ditentukan oleh peneliti dan terpilih dua kelas yaitu siswa kelas XI IPS sebanyak 24 siswa sebagai kelas kontrol dan siswa kelas XI IPA II sebanyak 24 siswa sebagai kelas eksperimen.

## Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 25 Maret sampai dengan tanggal 02 April 2021. Peneliti berjalan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun oleh peneliti. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa tes yang diberikan dalam dua tahap yaitu tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*). Tes yang diberikan dalam bentuk essay sebanyak 3 soal.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 47,12 sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol adalah 40,25. Hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki kemampuan dan pengetahuan awal yang tidak berbeda secara signifikan pada materi teks nonfiksi.

Sementara perolehan nilai rata-rata *post-test* adalah 74,41 sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol adalah 56,95. Berdasarkan nilai-rata-rata tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen lebih baik daripada nilai rata-rata kelas kontrol.

Berdasarkan nilai rata-rata tersebut dapat dijelaskan nilai rata-rata kelas

eksperimen, yaitu  $x_i = 74,41$ , varians ( $S_1^2=205,38$ ), dengan jumlah siswa ( $n_1=24$ ), sedangkan perolehan nilai rata-rata untuk kelas kontrol dengan  $x_i = 64,58$ , varians ( $S_2^2=1131,73$ ) dan jumlah siswa ( $n_2 = 24$ ).

Adapun perhitungan varians gabungan menggunakan rumus sebagai berikut.

1. Menghitung varians gabungan ( $S^2$ )

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$S^2 = \frac{(24 - 1) \cdot 205,38 + (24 - 1) \cdot 131,73}{24 + 24 - 2}$$

$$S^2 = \frac{23(205,38) + 23(131,73)}{48 - 2}$$

$$S^2 = \sqrt{168,55}$$

$$S = 12,98$$

2. Menghitung harga t

$$t = \frac{x_1 - x_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t = \frac{74,41 - 64,58}{14,01 \sqrt{0,041 + 0,041}}$$

$$t = \frac{9,83}{12,98 \sqrt{0,20 + 0,20}}$$

$$t = 1,72$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh nilai  $t_{hitung}$  1,72 dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan  $dk = n_1 + n_2 - 2 = 24 + 24 - 2 = 46$ .

Berdasarkan hasil tersebut diperoleh  $t_{tabel} = 1,68$ , dengan peluang  $(1 - \alpha) = 1 - 0,05 = 0,95$ . Hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Hasil Uji Hipotesis

Kelas	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Kesimpulan
Eksperimen	1,72	1,68	$H_a$ diterima
Kontrol			

Sumber: Hasil penelitian di MAN 2 Bireuen (2021)

Berdasarkan tabel distribusi t diperoleh  $t(\alpha) (dk) = t_{(0,95) (46)} = 0,58$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $1,72 > 1,68$  maka hipotesis  $H_a$  diterima dan hipotesis  $H_o$  ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa melalui implementasi model pembelajaran *blended learning* dengan menggunakan multimedia dengan hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan model pembelajaran konvensional dalam pembelajaran materi teks nonfiksi pada siswa kelas XI MAN 2 Bireuen.

## Hasil dan Pembahasan

Pada bagian ini yang akan dipaparkan adalah hasil dari penelitian dan pembahasan. Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dibaca secara mendetail dalam pembahasan berikut ini.

## Pembahasan

Dalam proses pembelajaran, salah satu faktor yang menentukan bagaimana proses tersebut berjalan seperti yang diharapkan adalah dengan menerapkan pembelajaran yang bermakna bagi siswa, dimana siswa dapat terlibat langsung dalam proses pembelajaran serta menemukan pemahaman dan pengetahuan tentang materi yang diajarkan. Oleh sebab itu, penggunaan model dan media pembelajaran yang efektif dan inovatif dapat membantu siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan baik.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di MAN 2 Bireuen diperoleh

hasil belajar tahap awal (*pre-test*) antara kelas eksperimen (XI IPA 1) dan kelas kontrol (IPS XI) tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Adapun nilai rata-rata ( $X_i$ ) untuk kelas eksperimen sebesar 47,12 sedangkan perolehan nilai rata-rata untuk kelas kontrol  $X_i = 40,25$ . Hasil belajar tahap akhir (*post-test*) antara kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Kelas eksperimen merupakan kelas yang diberikan perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan model pembelajara *blended learning* dalam pembelajaran teks nonfiksi dengan nilai rata-rata ( $X_i$ ) 74,41, simpangan baku (S) 14,33 sedangkan perolehan hasil akhir kelas kontrol yang merupakan kelas yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajarn konvensional dalam teks nonfiksi, nilai rata-rata ( $X_i$ ) sebesar 64,58 dan simpangan baku 11,47. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai siswa yang diajarkan melalui model pembelajaran *blended learning* lebih baik dibandingkan dengan siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional dalam teks nonfiksi.

Berdasarkan pengujian normalitas dan uji homogenitas diperoleh hasil uji normalitas kelas eksperimen (X IPA 2) dengan  $x^2_{hitung}$  7,78 dan  $x^2_{tabel}$  5,95 dan derajat kebebasan 3 berdistribusi normal sedangkan hasil uji normalitas kelas kontrol (X IPA 2) dengan  $x^2_{hitung}$  5,95 dan  $x^2_{tabel}$  7,81 dengan derajat kebebasan 3 berdistribusi normal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kedua data kelas tersebut berdistribusi normal karena  $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ .

Hasil uji homogenitas data hasil belajar siswa kelas eksperimen memperoleh  $S_2^1 = 205,38$  dan kelas kontrol  $S_2^2 = 131,73$  sehingga nilai  $F_{hitung}$

diperoleh 1,55 dari tabel distribusi F diperoleh  $F_{\alpha} (n_1 - 1, n_2 - 1)$ ,  $F_{(0,05)} (23-2,3)$   $F_{tabel}$  2-12. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa varians-variens data kedua kelas adalah homogen dan  $H_a$  diterima karena  $F_{hitung} < F_{tabel}$ . Sedangkan pengujian hipotesis terhadap materi teks nonfiksi siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol pada taraf signifikan 0,05 diperoleh  $t_{hitung} = 1,72$  dan  $t_{tabel}$  1,68.

Menurut Sudjana (2015), kriteria pengujian yang berlaku adalah tolak  $H_0$  jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan terima  $H_a$  jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Berdasarkan hasil perhitungan nilai siswa diperoleh nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , yaitu  $1,72 > 1,68$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berdasarkan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa melalui implimentasi model pembelajaran *blended learning* dengan hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan model pembelajaran konvensional dalam pembelajaran teks nonfiksi pada siswa kelas XI MAN 2 Bireuen.

Kebenaran hipotesis ini didukung oleh bukti dengan pemerolehan nilai rata-rata siswa pada penerapan pembelajaran *blended learning* pada kelas XI IPA 1 hampir sama dibandingkan dengan nilai rata-rata siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajari konvensional pada kelas XI IPS dalam materi teks nonfiksi.

Berdasarkan hasil uji hipotesis terdapat perbedaan hasil belajar siswa melalui implimentasi model pembelajaran *blended learning* dengan siswa yang diajarkan menggunakan model pembelajaran konvensional dalam pembelajaran teks nonfiksi pada siswa kelas XI MAN 2 Bireuen.

## Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa dengan implementasi model pembelajaran *blended learning* dengan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional dalam teks nonfiksi pada siswa kelas XI MAN 2 Bireuen. Hal ini dibuktikan dengan  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , yaitu  $1,72 > 1,68$ . Sementara nilai rata-rata kelas eksperimen diperoleh 74,41 dan kelas 56,95. Berdasarkan hasil tersebut jelas bahwa nilai siswa kelas eksperimen yang diajarkan melalui model pembelajaran *blended learning* lebih baik dari nilai siswa kelas kontrol yang diajarkan melalui model pembelajaran konvensional.

## Saran

Berikut ini disampaikan beberapa saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan. Untuk mencapai pembelajaran *blended learning* yang baik dan efektif diharapkan mahir dan terampil mengamplifikasi teknologi secara tepat bagi pembelajaran, terutama untuk model pembelajaran *blended learning*.

## Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih peneliti ucapkan kepada lembaga atau instansi penerbitan artikel yang menerima artikel ini untuk diterbitkan dalam jurnal ilmiah.

## Daftar Pustaka

- Astuti, N., & Isnani, W. (2021). Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Daring Di Era New Normal Pada Guru Sma Negeri 2 Dewantara. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(2), 445–457.
- Sudarman, S., & Mulawarman, U. (2018). *Jurnal Blended Learning Pengaruh Strategi Pembelajaran Blended Learning Terhadap Perolehan Belajar Konsep Dan Prosedur Pada Mahasiswa Yang Memiliki Self-Regulated Learning Berbeda*. March.
- Sultan, U., & Tirtayasa, A. (2019). *Studi Literatur : Peran Teknologi Pendidikan*. 2(1).
- Usman, U. (2018). Komunikasi Pendidikan Berbasis Blended Learning Dalam Membentuk Usman Kemandirian Belajar ]. *Belajar, Membentuk Kemandirian*, 04, 136–150.
- Hima, L. R. (2015). Pengaruh Pembelajaran Bauran ( Blended Learning ) Terhadap Motivasi Siswa Pada Materi Relasi Dan Fungsi. *Pengaruh Pembelajaran Bauran (Blended Learning) Terhadap Motivasi Siswa Pada Materi Relasi Dan Fungsi Lina*, 2(1).
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&B*. Alfabeta.
- Sudjana. (2015). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru Algensindo.
- Sjukur, Sulihn B. (N.D.). *Pengaruh Blended Learning Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Tingkat Smk*. 2(November 2012), 368–378.